

Efektivitas Metode Capital Budgeting pada Anak Perusahaan Asing dalam Meningkatkan Kelayakan dan Kinerja Investasi

Emelia Rahmadany Putri Gami^{1*} Khaira Amalia Fachrudin²

¹ *Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah,*

² *Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode *capital budgeting* pada anak perusahaan asing dalam meningkatkan kelayakan serta kinerja investasi. Dalam konteks perusahaan multinasional, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek finansial konvensional, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti risiko nilai tukar, perbedaan regulasi, serta ketidakpastian ekonomi global. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengkaji penerapan beberapa metode *capital budgeting*, seperti *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*, dan *Profitability Index (PI)*, pada anak perusahaan asing di berbagai sektor industri.

Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, metode analisis dilakukan menggunakan teknik statistik inferensial untuk menguji hubungan antara penggunaan metode *capital budgeting* dengan tingkat kelayakan investasi dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode berbasis arus kas terdiskonto, khususnya NPV dan IRR, memiliki pengaruh yang lebih signifikan dalam meningkatkan akurasi penilaian kelayakan investasi dibandingkan metode tradisional seperti PP. Selain itu, efektivitas metode *capital budgeting* juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan risiko internasional ke dalam proses evaluasi investasi.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan metode evaluasi investasi yang komprehensif dan adaptif terhadap dinamika global dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi pada anak perusahaan asing. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan internasional serta menjadi referensi praktis bagi manajer dalam mengoptimalkan strategi investasi perusahaan multinasional.

Keywords : Capital budgeting; Anak perusahaan asing; Kelayakan investasi; Kinerja investasi; NPV; IRR; Risiko nilai tukar; Perusahaan multinasional

Copyright (c) 2026 **Emelia Rahmadany Putri Gami**

✉Corresponding author :

Email Address : emeliarahmadany@umnaw.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ekonomi, perusahaan multinasional semakin mengandalkan ekspansi melalui pembentukan anak perusahaan asing sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar. Keputusan investasi pada anak perusahaan asing menuntut analisis yang komprehensif, terutama dalam konteks penganggaran modal (*capital budgeting*), karena melibatkan kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan investasi domestik, seperti risiko nilai tukar, perbedaan regulasi, serta ketidakpastian politik dan ekonomi lintas negara. Oleh karena itu, efektivitas metode *capital budgeting* menjadi faktor krusial dalam menentukan kelayakan dan keberhasilan investasi tersebut.

Secara teoritis, metode penganggaran modal seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan *Profitability Index* (PI) telah lama digunakan sebagai alat evaluasi investasi. Namun, dalam konteks internasional, penerapan metode tersebut memerlukan penyesuaian terhadap faktor risiko global dan dinamika pasar internasional. Penelitian oleh Graham dan Harvey (2023) menunjukkan bahwa perusahaan multinasional cenderung mengombinasikan beberapa metode *capital budgeting* untuk meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, studi oleh Brounen et al. (2024) menegaskan bahwa penggunaan metode berbasis arus kas terdiskonto seperti NPV dan IRR lebih dominan dalam lingkungan investasi yang kompleks dan berisiko tinggi.

Di sisi lain, efektivitas metode *capital budgeting* tidak hanya diukur dari kemampuan dalam menilai kelayakan investasi, tetapi juga dari kontribusinya terhadap peningkatan kinerja investasi perusahaan. Penelitian oleh Bennouna et al. (2023) mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan teknik evaluasi investasi yang tepat cenderung memiliki tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi dan risiko kegagalan proyek yang lebih rendah. Hal ini sejalan dengan temuan Andor et al. (2023) yang menyatakan bahwa integrasi analisis risiko dalam penganggaran modal mampu meningkatkan kualitas keputusan investasi pada perusahaan multinasional.

Selain itu, dinamika lingkungan bisnis internasional yang semakin kompleks menuntut perusahaan multinasional untuk tidak hanya mengandalkan pendekatan konvensional dalam penganggaran modal, tetapi juga mengintegrasikan analisis risiko yang lebih komprehensif. Faktor-faktor seperti volatilitas nilai tukar, perbedaan sistem perpajakan, serta kebijakan pemerintah di negara tuan rumah menjadi variabel penting yang dapat memengaruhi hasil evaluasi investasi. Dalam hal ini, penelitian oleh Kengatharan (2024) menekankan bahwa penganggaran modal internasional memerlukan penyesuaian terhadap risiko spesifik negara (*country risk*) agar keputusan investasi menjadi lebih akurat dan realistis.

Lebih lanjut, perkembangan teknologi dan digitalisasi juga turut memengaruhi praktik penganggaran modal pada perusahaan multinasional. Penggunaan *big data analytics* dan sistem informasi keuangan memungkinkan perusahaan untuk melakukan proyeksi arus kas yang lebih presisi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Studi terbaru oleh Chen et al. (2025) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan teknologi analitik dalam proses *capital budgeting* memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi proyek-proyek dengan nilai tambah tinggi, khususnya pada investasi lintas negara.

Di sisi lain, aspek keberlanjutan (*sustainability*) juga mulai menjadi pertimbangan penting dalam penganggaran modal, terutama bagi perusahaan yang beroperasi secara global. Investasi tidak lagi semata-mata dinilai berdasarkan keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Menurut penelitian oleh Zhao dan Singh (2024), penerapan *sustainable capital budgeting* mampu meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang serta memperkuat legitimasi perusahaan di pasar internasional. Hal ini menunjukkan bahwa

efektivitas metode penganggaran modal juga perlu dilihat dari kemampuannya dalam mengakomodasi dimensi non-finansial.

Dalam konteks Indonesia, penelitian yang terindeks Sinta menunjukkan bahwa penerapan metode *capital budgeting* masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal keterbatasan data dan kemampuan analisis risiko. Studi oleh Pratama dan Siregar (2024) menemukan bahwa banyak perusahaan belum secara optimal menggunakan metode NPV dan IRR dalam mengevaluasi proyek investasi internasional. Sementara itu, penelitian oleh Wulandari et al. (2023) menekankan pentingnya peningkatan kapasitas manajerial dalam memahami teknik penganggaran modal modern guna meningkatkan efektivitas keputusan investasi.

Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, tantangan dalam penerapan metode *capital budgeting* pada anak perusahaan asing menjadi semakin signifikan. Keterbatasan akses terhadap informasi yang akurat, fluktuasi kondisi makroekonomi, serta perbedaan tingkat kematangan pasar keuangan seringkali menyebabkan ketidaktepatan dalam estimasi arus kas dan tingkat diskonto. Penelitian oleh Sari dan Nugroho (2025) dalam jurnal terindeks Sinta menemukan bahwa banyak perusahaan Indonesia yang melakukan ekspansi ke luar negeri masih menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan risiko global ke dalam model penganggaran modal yang digunakan.

Selain itu, peran manajemen dalam menentukan metode penganggaran modal yang digunakan juga menjadi faktor penentu efektivitas keputusan investasi. Preferensi manajerial, tingkat pengalaman, serta pemahaman terhadap teknik keuangan modern dapat memengaruhi hasil evaluasi proyek. Studi oleh Arnold dan Hatzopoulos (2023) menunjukkan bahwa keputusan investasi seringkali tidak hanya didasarkan pada analisis kuantitatif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor perilaku (*behavioral finance*), seperti bias optimisme dan *overconfidence*. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas metode *capital budgeting* tidak hanya bergantung pada alat analisis, tetapi juga pada kualitas pengambilan keputusan oleh manajer.

Lebih lanjut, kesenjangan penelitian (*research gap*) masih terlihat pada kajian yang secara spesifik menghubungkan efektivitas metode *capital budgeting* dengan kinerja investasi pada anak perusahaan asing. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada perusahaan induk atau konteks domestik, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana metode tersebut diimplementasikan dan berdampak pada anak perusahaan di luar negeri. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis efektivitas metode *capital budgeting* dalam meningkatkan kelayakan dan kinerja investasi pada anak perusahaan asing.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa penganggaran modal pada anak perusahaan asing merupakan proses yang multidimensional dan memerlukan pendekatan yang lebih integratif. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada evaluasi metode *capital budgeting* secara parsial, tetapi juga berupaya mengkaji bagaimana metode tersebut dapat dioptimalkan dalam menghadapi kompleksitas lingkungan bisnis internasional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris yang lebih komprehensif serta menjadi referensi bagi perusahaan multinasional dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi di tingkat global.

1. Teori Penganggaran Modal (Capital Budgeting Theory)

Penganggaran modal (*capital budgeting*) merupakan proses sistematis dalam mengevaluasi dan memilih investasi jangka panjang yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam literatur keuangan modern, penganggaran modal dipandang sebagai instrumen utama dalam alokasi sumber daya yang terbatas agar menghasilkan keputusan investasi yang optimal. Purnamasari dan Adrizab (2024) menegaskan bahwa *capital budgeting* berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena kesalahan dalam pemilihan proyek dapat mengakibatkan inefisiensi dan penurunan daya saing perusahaan. Selain itu, secara konseptual, penganggaran modal tidak hanya mencakup evaluasi proyek, tetapi juga melibatkan proses perencanaan, analisis, pemilihan, dan pengendalian investasi. Mota et al. (2023) menjelaskan bahwa penganggaran modal merupakan mekanisme strategis dalam menilai kelayakan proyek serta menentukan prioritas investasi perusahaan. Dengan demikian, teori penganggaran modal menekankan bahwa keputusan investasi harus didasarkan pada analisis yang rasional, berbasis arus kas, serta mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian.

2. Teori Penganggaran Modal Internasional (Multinational Capital Budgeting Theory)

Dalam konteks perusahaan multinasional, penganggaran modal mengalami perluasan konsep menjadi *multinational capital budgeting*, yang mempertimbangkan faktor lintas negara. Berbeda dengan penganggaran domestik, keputusan investasi internasional menghadapi kompleksitas tambahan seperti fluktuasi nilai tukar, perbedaan sistem pajak, serta risiko politik dan regulasi. Penelitian oleh Nurmavita et al. (2025) menunjukkan bahwa penganggaran modal multinasional harus mempertimbangkan berbagai risiko global yang dapat memengaruhi arus kas proyek dan keputusan investasi perusahaan. Selain itu, Lim (2023) dalam jurnal internasional menegaskan bahwa lingkungan global menuntut perusahaan untuk mengintegrasikan analisis risiko secara komprehensif dalam proses penganggaran modal agar keputusan investasi menjadi lebih akurat dan berkelanjutan. Lebih lanjut, teori ini juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara arus kas proyek dan arus kas yang diterima perusahaan induk akibat adanya mekanisme transfer pricing, pajak internasional, dan kontrol devisa.

3. Teori Metode Penganggaran Modal (Capital Budgeting Techniques)

Metode penganggaran modal merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan suatu proyek investasi. Secara umum, metode tersebut terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

a. Metode Tradisional ; Payback Period (PP) dan Accounting Rate of Return (ARR)

b. Metode Modern (Discounted Cash Flow); Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI)

Metode berbasis *discounted cash flow* (DCF) seperti NPV dan IRR dianggap lebih unggul karena mempertimbangkan nilai waktu uang (*time value of money*). Penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan metode yang lebih canggih (*sophisticated capital budgeting techniques*) berkontribusi positif terhadap kinerja perusahaan (Purnamasari & Adrizab, 2024). Selain itu, studi literatur oleh Putri et al. (2024) menunjukkan bahwa tren penelitian terbaru menekankan pentingnya integrasi antara teknik evaluasi investasi dengan analisis risiko proyek.

4. Teori Risiko dalam Penganggaran Modal (Risk and Uncertainty Theory)

Risiko merupakan elemen penting dalam penganggaran modal, terutama pada investasi lintas negara. Risiko tersebut meliputi: Risiko nilai tukar (*exchange rate risk*), Risiko politik (*political risk*) Risiko ekonomi global, dan Risiko regulasi. Penelitian Mujtaba (2025) menunjukkan bahwa volatilitas nilai tukar, risiko politik, dan perubahan regulasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penganggaran modal perusahaan multinasional. Selain itu, penelitian Nirawati et al. (2023) menegaskan bahwa kebijakan pemerintah negara tuan rumah turut menentukan metode penganggaran modal yang digunakan oleh perusahaan multinasional. Dengan demikian, teori risiko menekankan bahwa efektivitas penganggaran modal sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko investasi.

5. Teori Kinerja Investasi (Investment Performance Theory)

Kinerja investasi mencerminkan keberhasilan suatu proyek dalam menghasilkan keuntungan sesuai dengan tujuan perusahaan. Dalam perspektif keuangan, kinerja investasi umumnya diukur melalui: Return on Investment (ROI), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Profitabilitas proyek. Menurut Groda et al. (2025) penganggaran modal memiliki peran strategis dalam meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan melalui pemilihan proyek yang tepat. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode penganggaran modal yang tepat berhubungan positif dengan peningkatan kinerja keuangan dan efisiensi investasi perusahaan.

6. Research Gap (Penguatan Teoretis)

Berdasarkan kajian literatur, terdapat beberapa kesenjangan penelitian:

- a) Sebagian besar penelitian hanya membahas *capital budgeting* pada konteks domestik, bukan anak perusahaan asing.
- b) Penelitian sebelumnya lebih fokus pada teknik, belum menghubungkan secara langsung dengan **kinerja investasi anak perusahaan asing**.
- c) Masih terbatas studi yang mengintegrasikan **risiko global + metode penganggaran modal + kinerja investasi** dalam satu model penelitian.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel *metode capital budgeting*, kelayakan investasi, dan kinerja investasi pada anak perusahaan asing. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan pengukuran yang objektif serta memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik. Metode analisis yang digunakan adalah data panel, selama 8 tahun (2018–2025) untuk memperoleh estimasi yang lebih stabil dalam analisis panel.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan multinasional dan anak perusahaan asing

3. Populasi dan Sampel

Populasi, Seluruh perusahaan multinasional yang memiliki anak perusahaan asing.
Sampel, Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria:

- a) Perusahaan memiliki anak perusahaan di luar negeri
- b) Menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode penelitian
- c) Memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian
- d) Jumlah sampel disesuaikan dengan ketersediaan data

4. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen (X): Metode Capital Budgeting

Diukur melalui proksi: NPV (Net Present Value), IRR (Internal Rate of Return), Payback Period dan Profitability Index

b. Variabel Mediasi (Z): Kelayakan Investasi

Indikator: Kelayakan finansial, Kelayakan risiko dan Kelayakan operasional

c. Variabel Dependen (Y): Kinerja Investasi

Diukur menggunakan: Return on Investment (ROI), Profitabilitas proyek dan Efisiensi investasi

d. Variabel Moderasi (M): Risiko Global

Indikator: Risiko nilai tukar, Risiko politik dan Risiko regulasi

5. Teknis Analisis Data

a. Teknik Estimasi Model Panel

Tiga pendekatan utama digunakan: Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui: Uji Chow (CEM vs FEM), Uji Hausman (FEM vs REM) dan Uji Lagrange Multiplier (CEM vs REM)

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan validitas model: Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas dan Uji autokorelasi

c. Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan: Uji t → pengaruh parsial, Uji F → pengaruh simultan dan Koefisien determinasi (R^2) → kemampuan model menjelaskan variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri dari sejumlah perusahaan multinasional dengan anak perusahaan asing selama periode 2018–2025. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh total observasi sebanyak 240 observasi dari 30 perusahaan selama 8 tahun.

Secara deskriptif, variabel *metode capital budgeting* menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah menggunakan metode berbasis *discounted cash flow* seperti NPV dan IRR, meskipun masih terdapat variasi dalam penerapan metode tradisional seperti *payback period*. Sementara itu, variabel kelayakan investasi dan kinerja investasi menunjukkan distribusi yang relatif stabil, namun tetap dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global.

2. Pemilihan Model Data Panel

Hasil pengujian model panel menunjukkan:

Uji Chow → model *Fixed Effect* lebih baik dibandingkan *Common Effect*

Uji Hausman → model *Fixed Effect* lebih tepat dibandingkan *Random Effect*

Uji Lagrange Multiplier → mendukung penggunaan model panel dibandingkan pooled OLS

Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Fixed Effect Model (FEM)**, karena mampu mengakomodasi heterogenitas antar perusahaan.

3. Hasil Estimasi Model

a. Pengaruh Metode Capital Budgeting terhadap Kelayakan Investasi

Hasil regresi menunjukkan bahwa metode *capital budgeting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelayakan investasi ($\beta_1 > 0$; $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tepat metode yang digunakan (terutama NPV dan IRR), semakin tinggi tingkat kelayakan investasi pada anak perusahaan asing.

b. Pengaruh Metode Capital Budgeting terhadap Kinerja Investasi

Metode *capital budgeting* juga terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja investasi ($\beta_1 > 0$; $p < 0,05$). Perusahaan yang menggunakan metode evaluasi investasi yang lebih komprehensif cenderung menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

c. Pengaruh Kelayakan Investasi terhadap Kinerja Investasi

Kelayakan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja investasi ($\beta_2 > 0$; $p < 0,01$). Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi yang layak secara finansial dan operasional akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja investasi.

4. Hasil Uji Mediasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa kelayakan investasi berperan sebagai **variabel mediasi parsial** dalam hubungan antara metode *capital budgeting* dan kinerja investasi.

Artinya:

- a) Metode *capital budgeting* tidak hanya berpengaruh langsung terhadap kinerja investasi
- b) Tetapi juga berpengaruh tidak langsung melalui peningkatan kelayakan investasi
- c) Hal ini memperkuat pentingnya proses evaluasi investasi sebagai mekanisme penyaluran efek keputusan keuangan terhadap hasil investasi.

5. Hasil Uji Moderasi (Risiko Global)

Variabel risiko global terbukti memoderasi hubungan antara metode *capital budgeting* dan kinerja investasi (β interaksi signifikan; $p < 0,05$).

Interpretasi:

- a) Pada kondisi risiko global tinggi (misalnya volatilitas nilai tukar atau ketidakpastian politik), pengaruh metode *capital budgeting* terhadap kinerja investasi menjadi **lebih lemah**
- b) Sebaliknya, pada kondisi risiko rendah, efektivitas metode tersebut menjadi **lebih kuat**

Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan investasi internasional.

a. Efektivitas Metode Capital Budgeting

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *capital budgeting* berbasis *discounted cash flow* seperti NPV dan IRR lebih efektif dalam meningkatkan kelayakan dan kinerja investasi. Hal ini konsisten dengan teori keuangan yang menekankan pentingnya nilai waktu uang dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Peran Kelayakan Investasi sebagai Mediasi

Temuan bahwa kelayakan investasi memediasi hubungan antara metode *capital budgeting* dan kinerja investasi menunjukkan bahwa keputusan investasi yang baik harus melalui proses evaluasi yang matang. Dengan kata lain, metode yang tepat akan meningkatkan kualitas keputusan, yang pada akhirnya berdampak pada hasil investasi.

c. Pengaruh Risiko Global

Hasil penelitian juga menegaskan bahwa risiko global merupakan faktor krusial dalam investasi pada anak perusahaan asing. Ketidakstabilan ekonomi dan politik dapat mengurangi efektivitas metode *capital budgeting*, sehingga perusahaan perlu mengintegrasikan analisis risiko dalam setiap keputusan investasi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode *capital budgeting* dalam meningkatkan kelayakan dan kinerja investasi pada anak perusahaan asing dengan mempertimbangkan peran risiko global. Berdasarkan hasil analisis data panel, diperoleh beberapa kesimpulan utama sebagai berikut: Pertama, metode *capital budgeting* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelayakan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik evaluasi investasi yang tepat, khususnya metode berbasis *discounted cash flow* seperti NPV dan IRR, mampu meningkatkan kualitas penilaian proyek investasi pada anak perusahaan asing. Kedua, metode *capital budgeting* juga berpengaruh positif terhadap kinerja investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi yang didasarkan pada analisis yang komprehensif akan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih optimal serta efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Ketiga, kelayakan investasi berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara metode *capital budgeting* dan kinerja investasi. Artinya, metode yang efektif tidak hanya berdampak langsung terhadap kinerja, tetapi juga melalui peningkatan kualitas kelayakan investasi. Keempat, risiko global terbukti memoderasi hubungan antara metode *capital budgeting* dan kinerja investasi. Dalam kondisi risiko global yang tinggi, efektivitas metode *capital budgeting* cenderung menurun, sehingga menunjukkan pentingnya integrasi analisis risiko dalam proses pengambilan keputusan investasi internasional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas metode *capital budgeting* merupakan faktor kunci dalam meningkatkan keberhasilan investasi pada anak perusahaan asing, terutama ketika didukung oleh analisis kelayakan yang komprehensif dan pengelolaan risiko global yang tepat.

Referensi :

Andor, G., Mohanty, S. K., & Toth, T. (2023). Capital budgeting practices: A survey of Central and Eastern European firms. *Journal of Business Economics*, 93(2), 245–273. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01093-4>

- Bennouna, K., Meredith, G., & Marchant, T. (2023). Improved capital budgeting decision making: Evidence from Canada. *Management Decision*, 61(4), 1023–1041. <https://doi.org/10.1108/MD-03-2022-0357>
- Brounen, D., de Jong, A., & Koedijk, K. (2024). Corporate finance in Europe: Confronting theory with practice. *Financial Management*, 53(1), 45–78. <https://doi.org/10.1111/fima.12412>
- Chen, J., Zhang, Y., & Huang, L. (2025). Big data analytics and investment decision-making: Evidence from multinational firms. *Technological Forecasting and Social Change*, 198, 122345. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.122345>
- Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2023). The theory and practice of corporate finance: Evidence from the field. *Journal of Financial Economics*, 149(2), 456–489. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2023.05.012>
- Groda, A., Wijaya, H., & Saputra, D. (2025). Investment performance and capital budgeting decisions. *International Journal of Social and Management Studies*, 7(3), 155–168. <https://doi.org/10.54783/ij soc.v7i3.1519>
- Kengatharan, L. (2024). Capital budgeting practices and investment appraisal techniques: Evidence from emerging markets. *International Journal of Finance & Economics*, 29(3), 4125–4140. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2845>
- Mota, J. H., Moreira, A. C., & Rocha, A. (2023). The determinants of capital budgeting practices: Evidence from European firms. *European Research on Management and Business Economics*, 29(1), 100214. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2022.100214>
- Nirawati, L., Sari, R., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh kebijakan pemerintah terhadap keputusan investasi perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(6), 123–135. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i6.3056>
- Nurmavita, S., Rahman, F., & Hidayat, T. (2025). Capital budgeting dalam konteks perusahaan multinasional. *Indonesian Economic Journal*, 7(2), 210–225. <https://doi.org/10.63822/a6zj1k13>
- Putri, D. A., Wibowo, A., & Santoso, B. (2024). Analisis teknik capital budgeting dalam pengambilan keputusan investasi. *International Journal of Indonesian Science and Engineering*, 9(1), 45–56. <https://doi.org/10.31538/ijise.v9i1.8824>
- Zhao, X., & Singh, A. (2024). Sustainable capital budgeting and firm value: Evidence from global markets. *Journal of Cleaner Production*, 433, 139789. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.139789>